

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK
MELALUI PERMAINAN PERMEN ANGKA DI TAMAN KANAK-
KANAK NUSA INDAH LUNGGUAK MUTO KECAMATAN
AMPEK ANGKEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Sebagai
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
FATIMAH
NIM 93864/2009

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

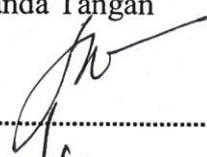
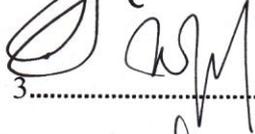
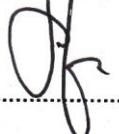
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan PLS Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka pada Anak Melalui Permainan Permen Angka di Taman Kanak-Kanak Nusa Indah Lungguak Muto Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Nama : FATIMAH
NIM/BP : 93864/2009
Jurusan : PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	: MHD. Natsir, S.Sos I., S.Pd., M.Pd	5. 

ABSTRAK

FATIMAH 2014 : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Melalui Permainan Permen Angka di Taman Kanak-Kanak Nusa Indah Lungguak Muto Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan di sekolah bahwa banyaknya anak yang kemampuan mengenal angka belum berkembang dengan optimal di TK Nusa Indah Kabupaten Agam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak dalam mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan membilang banyak benda 1-20.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) subjek dalam penelitian ini adalah anak TK Nusa Indah Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2013-2014. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 16 orang anak yang tergabung kedalam TK Nusa Indah Kabupaten Agam, analisis data yang digunakan adalah rumus persentase.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kegiatan permainan permen dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak terutama dalam mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan membilang banyak benda 1-20. Kepada pendidik disarankan agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Melalui Permainan Permen Angka di Taman Kanak-Kanak Nusa Indah Lungguak Muto Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”**.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Firman M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Wisroni. M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu tim dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

6. Buat Orang tua dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak terhitung nilainya.
7. Ibu Kepala TK Nusa Indah Lungguak Muto dan para majelis guru yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UNP angkatan 2009

Skripsi ini tentunya masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun, peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, dan demi kemajuan dunia pendidikan pada umumnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan guru TK.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional.	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori.....	9
1. Hakekat Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2. Pengembangan Kognitif.....	11
3. Pengertian Konsep Angka.....	13
4. Bermain	16
B. Pengenalan Konsep Angka Melalui Permainan Permen Angka	22
C. Penelitian yang Relevan.....	28
D. Kerangka Konseptual	29

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	31
	B. Subjek Penelitian.....	31
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
	D. Jenis dan Sumber Data	32
	E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
	F. Teknik Analisis Data.....	32
	G. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
	A. Hasil Penelitian	38
	1. Kondisi Awal	38
	2. Kondisi Siklus I.....	40
	3. Kondisi Siklus II	47
	B. Pembahasan	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Kemampuan mengenal angka/berhitung anak di TK Nusa Indah Lungguak Muto tahun pelajaran 2013/1014.....	4
2. Kondisi Awal Kemampuan mengenal angka di TK Nusa Indah Lungguak Muto Tahun Pelajaran 2013/1014.....	38
3. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal konsep bilangan Pada siklus I	40
4. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal lambang bilangan Pada siklus I	42
5. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam membilang banyak benda Pada siklus I	44
6. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada siklus I	46
7. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal konsep bilangan Pada siklus II	48
8. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal lambang bilangan Pada siklus II	50
9. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam membilang banyak benda Pada siklus II	52
10. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada siklus II.....	54
11. Rekapitulasi Rata-rata Peningkatan Kemampuan mengenal angka melalui permainan permen angka sebelum siklus, siklus I dan siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	30
2. Siklus Penelitian.....	34
3. Grafik 1. Kondisi Awal Kemampuan mengenal angka di TK Nusa Indah Lungguak Muto Tahun Pelajaran 2013/1014.....	39
4. Grafik 2. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal konsep bilangan Pada siklus I	42
5. Grafik 3. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal lambang bilangan Pada siklus I ...	43
6. Grafik 4. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam membilang banyak benda Pada siklus I	45
7. Grafik 5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada siklus I.....	47
8. Grafik 6. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal konsep bilangan Pada siklus II	49
9. Grafik 7. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam mengenal lambang bilangan Pada siklus II ...	51
10. Grafik 8. Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada anak melalui permainan Permen karet dalam membilang banyak benda Pada siklus II	53
11. Grafik 9. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan mengenal angka pada siklus II.....	55

12. Rekapitulasi Rata-rata Peningkatan Kemampuan mengenal angka melalui
permainan permen angka sebelum siklus, siklus I dan siklus II57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	68
2. Kisi-kisi Penelitian	69
3. Rencana Kegiatan Mingguan	70
4. Rencana Kegiatan Harian Siklus I	72
5. Lembaran Observasi Siklus I	75
6. Rangkuman Penilaian Siklus I	78
7. Hasil kemampuan Siklus I	81
8. Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	84
9. Lembaran Observasi Siklus II	87
10. Rangkuman Penilaian Siklus II.....	90
11. Hasil kemampuan Siklus I	93
12. Dokumentasi Penelitian	96
13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah	101
14. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah	102
15. Surat Izin permohonan penelitian dari Pemerintahan Kab. Agam.....	103
16. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan sifat-sifat alami anak. Membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut maka diperlukan media pembelajaran yang berbentuk alat permainan karena prinsip belajar di TK adalah bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Dengan kegiatan bermain anak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya.

Menurut Masitoh (2008:1) mengungkapkan bahwa Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar dan lingkungan lainnya. Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, Taman Kanak-kanak menyediakan program pendidikan anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar.

Usia TK merupakan usia yang efektif untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak. Upaya peningkatan kemampuan mengenal angka dilakukan melalui permainan permen angka. Permainan berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial,

dan ekonomi, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Anak usia TK adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung di jalur matematika, karena usia TK sangat peka terhadap rangsangan yang diterima lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi atau rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak. Anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang ia dapati sesuai dengan minat, perkembangan, kebutuhan dan kemampuan.

Kemampuan mengenal angka berdasarkan (Depdiknas 2010:53) antara lain:

- 1) Membilang/menyebut urutan bilangan 1-20, 2) membilang/mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-20, 3) menunjuk lambang bilangan 1-10, 4) membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda, 5) meniru lambang bilangan 1-20, 6) menghubungkan dan memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-20, 7) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, 8) mengenal lambang bilangan 1-20.

Brewer dalam Musfiroh (2005:195) menjelaskan, "anak usia 5 sampai 6 tahun menunjukkan minat yang tinggi terhadap menghitung dan menggunakan angka dan memahami konsep-konsep kompleks seperti angka dan waktu".

Depdiknas (2007:8) menjelaskan bahwa bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas. Artinya bilangan itu menunjuk besarnya kumpulan benda. Bilangan ini berbeda dengan bilangan

urut (bilangan ordinat), seperti: Pertama, kedua, ketiga. dst. Yang digunakan untuk menerangkan urutan. Berdasarkan pendapat di atas mengenal konsep angka dapat dilakukan dengan menghitung benda, dan menggunakan angka untuk menunjukkan dari kumpulan suatu benda.

Berhitung di Taman Kanak-Kanak tidak hanya berhubungan dengan kemampuan kognitif saja tetapi berkaitan dengan kemampuan sosial, emosional dan kesiapan mental anak. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berhitung di TK harus dilakukan melalui permainan dan media yang menarik serta bervariasi agar pembelajaran bermakna bagi anak. Berdasarkan pengamatan selama mengajar di kelompok B TK Nusa Indah, pengembangan kemampuan mengenal angka anak dalam belajar berhitung dilakukan dengan jari, balok, atau APE yang sudah biasa dimainkan anak dalam kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran mengenal angka/berhitung kurang menarik bagi anak. (Data : bulan maret pada semester II tahun pelajaran 2013/2014).

Fenomena yang ditemui di TK Nusa Indah anak kesulitan dalam mengenal angka/berhitung dari 16 orang anak hanya 12,5% yang sangat mampu mengenal angka/berhitung, 20,8% yang mampu, 16,7% yang cukup mampu dan 50% anak kurang mampu mengenal angka/berhitung. Data tentang perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Rata-rata Kemampuan Mengenal Angka/Berhitung Anak Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Aspek yang di amati	Kemampuan Mengenal Angka/ Berhitung							
		SM		M		CM		KM	
		F	%	F	%	f	%	f	%
1	Mengenal konsep bilangan 1-20	3	18,75%	5	31,25%	2	12,5%	6	37,5%
2	Mengenal lambang bilangan 1-20	1	6,25%	2	12,5%	3	18,75%	10	62,5%
3	Membilang banyak benda 1-20	2	12,5%	3	18,75%	3	18,75%	8	50%
	Jumlah		37,5%		62,5%		50%		150%
	Rata –rata		12,5%		20,8%		16,7%		50%

Berdasarkan tabel 1 di atas tergambar kemampuan mengenal angka anak dalam 1) mengenal konsep bilangan 1-20 sebanyak 8 orang anak dengan persentase 50%, 2) mengenal lambang bilangan 1-20 sebanyak 3 orang anak dengan persentase 18,75%, 3) membilang banyak benda 1-20 sebanyak 5 orang dengan persentase 31,25%. Melihat kemampuan anak dalam mengenal angka pada tabel 1 masih rendah, maka peneliti mencoba menggunakan permainan permen angka sebagai upaya peningkatan kemampuan mengenal angka di TK Nusa Indah Kelompok B1 Lungguak Muto Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan guru kurang bervariasi dalam meningkatkan pengenalan konsep angka.
2. Anak kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran yang mengembangkan pengenalan konsep angka

3. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran rendah
4. Metode yang digunakan guru kurang menarik
5. Kurangnya minat anak dalam pembelajaran pengenalan konsep angka
6. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam pembelajaran pengenalan konsep angka

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada kurangnya metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka bagi anak. Peneliti mencoba menggunakan metode permen angka sebagai upaya peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak TK Nusa Indah Lungguak Muto Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

D Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka, dapat dirumuskan masalah, “Apakah dengan metode permainan permen angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka. Peneliti memecahkan masalah ini dengan ”Penggunaan permen angka sebagai upaya Peningkatan Kemampuan mengenal angka anak di kelompok B1 pada TK Nusa Indah Lungguak Muto Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak dengan memakai metode permainan permen angka, secara khusus untuk :

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak dalam mengenal konsep bilangan.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak dalam mengenal lambang bilangan.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak dalam membilang banyak benda satu sampai dua puluh.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah kemampuan mengenal angka pada anak dalam mengenal konsep bilangan dapat ditingkatkan melalui permainan permen angka?
2. Apakah kemampuan mengenal angka pada anak dalam mengenal lambang bilangan dapat ditingkatkan melalui permainan permen angka?.
3. Apakah kemampuan mengenal angka pada anak dalam membilang banyak benda satu sampai dua puluh dapat ditingkatkan melalui permainan permen angka?.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kehasanah ilmu pengetahuan PAUD khususnya dalam metode pembelajaran

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru-guru TK/PAUD untuk menggunakan metode ini dalam merangsang pembelajaran pengenalan angka anak didik

- b. Sebagai masukan bagi orang tua untuk melatih anak dalam mengenal konsep angka
- c. Bagi anak sendiri untuk menumbuhkan minat anak dalam mengenal konsep angka dan anak bersemangat dalam melakukan tugas-tugasnya

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Mengenal Angka

Pengenalan angka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: a) anak mampu mengenal konsep bilangan melalui permainan permen angka, b) anak mampu mengenal lambang bilangan melalui permainan permen angka, c) anak mampu membilang banyak benda satu sampai dua puluh melalui permainan permen angka.

a. Konsep bilangan

Menurut Sujiono (2008:11.11) “Konsep angka melibatkan tentang berapa jumlahnya atau berapa banyak” termasuk menghitung, menjumlahkan satu tambah satu. Yang terpenting adalah mengerti konsep angka. Pemahaman konsep angka berkembang seiring waktu dan kesempatan untuk mengulang kerja dengan sekelompok benda dan membandingkan jumlahnya. Anak yang kemampuannya tentang angka tidak dikembangkan mungkin akan berkata “5” gajah lebih banyak dari lima semut” karena gajah lebih besar dari pada semut.

Melalui permainan permen angka anak dapat mengenal konsep angka dan bilangan. Anak dapat menunjukkan urutan bilangan 1-20 dan dapat membuat urutan bilangan 1-20.

b. Lambang bilangan

Membedakan angka dengan menunjukkan angka atau nomor adalah dengan symbol atau lambang “5”, sebuah angka paham apa arti lima sesungguhnya. Anak belajar menunjukkan angka dengan tiga cara, yaitu sering menyebut “empat”, belajar lambang (4) dan belajar menulis kata “Empat”. Anak memerlukan belajar lambang angka, tetapi dapat untuk menulis atau mengenali angka 4 di mana tidak sepenting memahami angka empat yang sesungguhnya (Sujiono, 2008)

Permainan permen angka juga dapat mengembangkan konsep mengenal lambang bilangan, anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-20, meniru lambang bilangan 1-20 dan menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan.

c. Membilang benda 1-20

Anak usia 5-6 tahun menurut Piaget dalam Suyanto (2005:136) “anak sedang berada dalam taraf perkembangan kognitif fase pra operation (pra operasional). Anak belajar terbaik melalui benda-benda nyata. Mengajarkan angka 1,2 dan 3 akan lebih baik jika berkoresponden dengan benda misalnya satu dengan satu biji, dua dengan dua biji dan tiga dengan tiga biji. Anak dapat belajar mengingat benda-benda jumlah dan cirri-cirinya meskipun benda sudah tidak ada.

Pada kegiatan permen angka ini juga dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membilang 1-20, anak dapat membilang banyak benda 1-20, membilang dan menyebutkan urutan bilangan.

Anak usia 5-6 tahun menurut

2. Permainan Permen Angka

Permainan Permen Angka pada penelitian ini dibagi pada dua bagian, dimana satu bagian terdiri dari potongan busa dengan ukuran 4x6cm sebanyak 20 buah yang didalamnya dituliskan angka yang berbeda dari 1 sampai 20. Pada bagian kedua terdiri dari potongan busa dengan ukuran kecil sebesar permen, dibuat \pm 50 buah. Masing-masing permen dibungkus menggunakan kertas berwarna yang berbeda, lalu kepada anak diperkenalkan konsep angka dengan menggunakan permen yang ukuran kecil serta membilang dengan menunjukkan benda 1-20. Setelah mengetahui konsep angka baru anak mengenal lambang bilangan, sambil menunjukkan lambang bilangan 1-20 dan membilang banyak benda 1-20. Kemudian Anak akan membuka permen dalam ukuran besar yang di dalamnya sudah terdapat angka, lalu anak menghitung permen sebanyak angka tersebut. Dengan menggunakan permen angka yang berwarna warni, anak akan tertarik dan termotivasi untuk mengenal konsep angka, mengenal lambang bilangan dan membilang banyak benda.

Sesuai dengan pendapat Juwita (2003:271) yang mengemukakan bahwa “beberapa benda yang memberikan pengalaman yang sistematis dan nyata dalam menghitung, mengurutkan, kalkulasi, serta perbandingan bias memiliki dampak dalam penalaran anak terhadap konsep bilangan. Benda-benda itu di antaranya termasuk batu-batuan, kartu angka, biji-bijian, permen dan lain-lain.